

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang menganggur, maka semakin disarankan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah yang terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan. Wirausaha sebagai penggerak roda perusahaan memegang peranan penting dalam menunjang tercapainya tujuan usaha. Wirausaha dan Ilmu Pengetahuan merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan begitu juga sebaliknya.

Bisnis adalah suatu kegiatan yang tidak bisa lepas dari manusia, perkembangan industri yang berorientasi global, terutama pada sektor kehutanan serta industri kecil dan kerajinan rakyat diarahkan untuk menjamin kesinambungan daya beli dan mampu melanjutkan proses industrialisasi. Hal ini sejalan dengan tujuan pengembangan industri yaitu untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa, melalui peningkatan kemandirian pembangunan industri yang dilaksanakan bersumber pada potensi objektif yang meliputi sumber daya alam dan sumber daya manusia. Peran adanya aktifitas usaha di Indonesia sangat penting dalam krisis ekonomi yang telah terbukti menyelamatkan perekonomian bangsa.

Supaya bisnis mampu bersaing dalam dunia usaha dan ingin usahanya tersebut berjalan dengan lancar maka seorang wirausaha tersebut harus mempunyai kreativitas yang tinggi juga karna sangat mempengaruhi keberhasilan suatu usaha yang akan dijalankan. Pada saat menjalankan usaha pengusaha harus memiliki ide-ide baru dan

memiliki kreativitas, dengan memiliki kreativitas pengusaha mampu mengubah ide-ide yang sudah ada menjadi baru (Inovasi), mengeluarkan yang baru yang belum dimiliki oleh pesaing sehingga para pelanggan merasa puas.

Mebel adalah salah satu karya seni yang harus dikembangkan di Indonesia, karena mebel mempunyai nilai yang cukup tinggi bagi kalangan masyarakat. Kebutuhan produk-produk industri mengalami peningkatan yang baik, dilihat dari produknya mebel memiliki nuansa indah dan mewah. Ketertarikan industri mebel tidak hanya di Indonesia bahkan sampai keluar negeri, dengan melakukan ekspor dan impor, sehingga bisa meningkatkan sumber pendapatan negara. Keadaan ini membuat para produsen-produsen mebel di daerah khususnya kelurahan Kambajawa kabupaten Sumba Timur berusaha untuk meningkatkan produk yang berkualitas sesuai dengan keinginan konsumen. Jenis mebel kayu ini digunakan untuk perabot rumah tangga yang berfungsi sebagai penyimpanan barang, tempat tidur sebagai tempat istirahat yang dilengkapi dengan ukiran yang menarik, meja sebagai tempat untuk menaruh barang-barang yang diperlukan, kursi sebagai tempat untuk beristirahat santai, lemari digunakan untuk menyimpan baju dan dilengkapi dengan kaca dan ukiran.

Keunggulan dalam produksi mebel di kelurahan Kambajawa Kabupaten Sumba Timur terletak pada desain dan model dari kayu itu sendiri, dalam pembuatan mebel terdapat beberapa macam bahan baku produksi sebagai berikut: kayu jati, jati putih, mahoni, dan bayam. Tidak semua pengrajin di CV. Matawai Marunga menggunakan bahan baku kayu jati, melainkan tergantung selera konsumen. Oleh karena itu untuk dapat bertahan dalam persaingan mebel di era yang modern, dengan begitu banyaknya para pesaing dalam industri mebel dibutuhkan inovasi dan kreasi yang lebih kreatif dalam pembuatan mebel di CV. Matawai Marunga.

Keunggulan dalam produksi mebel terletak pada bahan baku utama produksi yaitu kayu jati, dengan menggunakan kayu jati menjadikan ciri khas mebel di CV. Matawai Marunga, dan kayu jati sendiri memiliki ketahanan yang kokoh dibandingkan kayu yang lainnya. Selain itu mebel CV. Matawai Marunga terkenal juga dengan ukiran, memiliki desain yang unik serta lebih tahan lama dan tahan terhadap serangan hama seperti rayap. Maka dari itu pemilik mebel harus memiliki kreatifitas dan selalu memberikan inovasi-inovasi baru sehingga tidak ketinggalan zaman. Kreatifitas dalam pembuatan mebel itu terpacu pada kreasi karyawan-karyawan seperti perancang desain, tukang kayu dan alat-alat yang dipakai. Seorang karyawan harus bisa memiliki ide-ide kreatif dalam menentukan model atau desain yang akan digunakan, sehingga dengan proses yang sangat teliti ini nantinya akan terbentuk hasil mebel ukiran yang sangat baik seperti meja, kursi, lemari dan lain-lain. Oleh karena itu pemimpin harus memfasilitasi dengan memberi motivasi yang bisa mendorong inspirasi karyawan supaya muncul desain-desain baru. Tidak hanya dalam fasilitas, tetapi motivasi bagi seorang pemimpin juga diperlukan, untuk dapat memberikan semangat pada karyawan agar mampu bersaing dalam industri mebel itu sendiri.

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberi gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan baru antara unsur yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas dapat dilihat dari perilaku atau kegiatan yang kreatif (Munandar, 2014). Sedangkan inovasi menurut Drucker (2012) dapat dikatakan sebagai perubahan yang dilakukan dalam menciptakan suatu produk baru, menciptakan suatu ide ataupun sebuah proses yang lebih berkembang.

Kreativitas dalam usaha sangat penting tidak hanya pemilik usaha yang memiliki kreativitas tetapi karyawan juga harus memiliki kreatif dalam mengerjakan atau

menjalankan usaha dan tercapainya tujuan usaha adalah keinginan setiap kewirausahaan (Susanto, 2020). Industri kecil menengah merupakan bagian dari dunia usaha nasional yang mempunyai kedudukan, potensi, dan peranan yang sangat strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional.

Di Indonesia sendiri perhatian terhadap industri kecil menengah (IKM) telah menjadi hal yang penting bukan hanya untuk memperkuat struktur perekonomian nasional, tetapi juga untuk penyerapan tenaga kerja dan sebagai wahana yang sangat strategi untuk distribusi barang dan jasa. Keberadaan atau perkembangan usaha kecil diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap upaya penanggulangan masalah tersebut.

Agar suatu usaha dapat berjalan, berkembang dan diminati serta cenderung disukai oleh konsumen. Maka dari itu seorang wirausaha perlu melakukan sebuah terobosan baru (Inovasi) terhadap usaha yang sedang dijalankan. Sehingga mendapat laba yang besar, maka dari itu dibutuhkan kreativitas di dalam suatu usaha bisnis agar dapat bersaing di bidang usahanya, kreativitas sendiri mengandung arti yaitu proses mental yang melibatkan pemunculan gagasan atau konsep baru antara gagasan dan konsep yang sudah ada, dalam arti lain kreativitas ini memunculkan ide – ide baru untuk kemajuan usaha atau bisnis yang sedang berjalan.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) bulan Maret 2021, jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dengan 3 kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 61,07 persen atau senilai Rp8.573,89 triliun. UMKM mampu menyerap 97 persen dari total tenaga kerja yang ada, serta dapat menghimpun sampai 60,42 persen dari total investasi di Indonesia.

Menurut pendapatnya (Farisi, 2013) yang mengatakan bahwa Inovasi berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan usaha ini terbukti dengan pendapatnya (Dewi, 2017), yang menyatakan bahwa salah satu karakter yang sangat penting dari wirausahawan adalah kemampuannya berinovasi.

Tanpa adanya inovasi perusahaan tidak akan dapat bertahan lama. Hal ini disebabkan kebutuhan, keinginan, dan permintaan pelanggan berubah-ubah. Perkembangan globalisasi yang merambah di berbagai belahan dunia dialami oleh banyak negara, termasuk Indonesia. Globalisasi berpengaruh terhadap segala aspek kehidupan masyarakat, laju kondisi sosial ekonomi masyarakat, dan perubahan system-system nilai telah membawa berbagai perubahan, seperti perubahan terhadap pola kehidupan, gaya hidup dan kebutuhan masyarakat. Aktifitas manusia dalam keseharian memiliki berbagai macam kegiatan salah satunya aktivitas manusia yang tidak lepas dari kegiatan sehari-hari yaitu aktifitas jual beli yang dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, baik di pasar ataupun tidak.

Kreatif adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru dalam pemecahan masalah dan menemukan peluang (*thinking new thing*). Jadi, kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu yang baru dan berbeda. Sesuatu yang baru dan berbeda tersebut dapat dalam bentuk hasil seperti barang dan jasa, dan bisa dalam bentuk proses seperti ide, metode, dan cara. Sesuatu yang baru dan berbeda yang diciptakan melalui proses berpikir kreatif dan bertindak inovatif merupakan nilai tambah (*value added*) dan merupakan keunggulan yang berharga. Nilai tambah yang berharga adalah sumber peluang bagi wirausaha.

Ide kreatif akan muncul apabila wirausaha "*look at old and thing something new or different*". Setiap orang kreatif dalam tingkat tertentu, tetapi orang mempunyai

kemampuan dan bakat dalam bidang tertentu dapat lebih kreatif dari pada yang lain maka dari itu diperlukan setiap individu mengasah kemampuannya untuk meningkatkan kreativitas dari diri masing masing, setelah semua berjalan akan ada dampak hasil yang sangat berpengaruh terhadap usaha / bisnis yaitu akan muncul keberhasilan usaha. Ide akan menjadi peluang apabila wirausaha bersedia melakukan evaluasi terhadap peluang secara terus-menerus melalui proses menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda, mengamati pintu peluang, menganalisis proses secara mendalam, dan memperhitungkan resiko yang mungkin terjadi.

Kreativitas merupakan suatu topik yang relevan tidak hanya bagi wirausaha yang baru memulai, tetapi juga bagi bisnis dan kegiatan bisnis pada umumnya. Kreativitas merupakan sumber penting dalam penciptaan daya saing untuk semua organisasi yang peduli terhadap *growth* (pertumbuhan) dan *change* (perubahan).

Supaya perusahaan mampu bersaing dalam dunia usaha dan ingin usahanya tersebut berjalan dengan lancar maka seorang wirausaha tersebut harus mempunyai pengetahuan di bidang usaha yang ingin atau yang sedang dijalaninya karena pengetahuan kewirausahaan sangat mempengaruhi keberhasilan usaha.

Sepertinya halnya di Kelurahan Kambajawa ini, Kambajawa sendiri merupakan salah satu Kelurahan yang ada di Kota Waingapu Kabupaten Sumba Timur. Kelurahan ini berada di Kota Waingapu yang berbatasan dengan desa Taimanu. Kelurahan Kambajawa mempunyai luas Kelurahan ini sekitar 2,70 km<sup>2</sup> dengan populasi penduduk di tahun 2020 berjumlah 11,728 jiwa, dan kepadatan 4,33 jiwa/km<sup>2</sup>. Kondisi topografi Sumba Timur secara umum datar (di daerah pesisir), landai sampai bergelombang (wilayah dataran rendah <100 meter) dan berbukit (pegunungan). Daerah dengan ketinggian di atas 1000 meter hanya sedikit di wilayah

perbukitan dan gunung. Lahan pertanian terutama di dataran pantai utara yang memiliki cukup air di permukaan maupun sungai-sungai besar. Setidaknya terdapat 88 sungai dan mata air yang tidak kering di musim kemarau.

Meskipun terkenal dengan masyarakat yang berprofesi sebagai petani, kenyataannya ada seorang pengusaha mebel yang sudah menjalankan usahanya selama hampir tiga tahun. Beliau membuktikan bahwa “Tinggal di Kota bukan berarti tidak bisa mempunyai profesi selain menjadi petani.” Banyak dari masyarakat Kambajawa bahkan diluar Kecamatan Kambajawa pun juga banyak yang membeli hasil olahan dari kayu tersebut. Sebab, beliau ini mempertahankan kualitas kayu yang digunakan. Namun, yang menjadi pokok permasalahan bukanlah masyarakat sekitar usaha mebel, melainkan kreativitas dan inovasi dari usaha mebel tersebut.

Usaha mebel ini dinamakan CV. Matawai Marunga. CV atau yang sering disebut Usaha Dagang merupakan suatu kegiatan membeli dan menjual kembali barang atau jasa dengan tujuan mencari keuntungan termasuk menjadi perantara dari kegiatan tersebut. Usaha dagang juga bermacam-macam, dimana bisa dipilih jenis usaha apa yang akan dijalani dan tentunya menghasilkan keuntungan. Berdagang merupakan salah satu aktifitas bisnis yang menjanjikan, sebab apabila pengusaha pandai menyusun strategi dan mengembangkan bisnisnya, maka usaha yang digeluti Bapa beni tersebut akan menguntungkan. Namun hal tersebut kurang diimbangi dengan belum tercapainya target segmen pasar yang dituju oleh C V. Matawai Marunga.

Melihat kondisi tersebut maka CV. Matawai Marunga memerlukan adanya kreativitas dan inovasi usaha yang tepat, agar mampu bersaing dengan perusahaan lain dan tetap mampu bertahan dalam persaingan industri.

**Tabel 1.1****Pesanan CV. Matawai Marunga Tahun 2023**

<b>No.</b>	<b>Jenis barang</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Harga</b>	<b>Total</b>
1	Meja guru	3	1.200.000	3.600.000
2	Meja makan 2 meter	1	2.000.000	2.000.000
3	Meja makan 160 cm	1	1.600.000	1.600.000
4	Meja setengah biro	1	1.000.000	1.000.000
5	Meja tamu	2	500.000	1.000.000
6	Meja siswa	10	850.000	8.500.000
7	Meja makan	1	800.000	800.000
8	Meja makan	2	500.000	1.000.000
9	Meja guru	5	1.200.000	6.000.000
10	Meja setengah biro	2	200.000	400.000
11	Meja makan 120 cm	3	1.200.000	3.600.000
12	Meja rias	1	2.200.000	2.200.000
13	Meja rias kecil	2	1.800.000	3.600.000
14	Meja sekolah	81	300.000	24.300.000
15	Meja sekolah	25	550.000	13.750.000
16	Meja bar	1	700.000	700.000
17	Meja kecil	1	500.000	500.000
18	Meja guru triplek	5	1.200.000	6.000.000
19	Meja sekolah	25	550.000	13.750.000
20	Kursi makan	8	450.000	3.600.000
21	Kursi proyek	5	850.000	4.250.000
22	Kursi teras	2	1.200.000	2.400.000
23	Kursi guru triplek	18	250.000	4.500.000
24	Kursi siswa	5	850.000	4.250.000
25	Kursi siswa	10	850.000	8.500.000
26	Kursi café	2	500.000	1.000.000
27	Kursi guru triplek	11	250.000	2.750.000

28	Kursi proyek	50	550.000	27.500.000
29	Kursi sekolah	72	250.000	18.000.000
30	Kursi sekolah	25	550.000	27.500.000
31	Kursi bar	2	500.000	1.000.000
32	Kursi guru triplek	5	1.200.000	6.000.000
33	Kursi sekolah	25	550.000	13.750.000
34	Lemari 2 pintu kecil	1	2.500.000	2.500.000
35	Lemari 2 pintu besar	1	3.000.000	3.000.000
36	Lemari triplek kecil	1	1.200.000	1.200.000
37	Lemari triplek	3	1.500.000	4.500.000
38	Lemari dapur kecil	1	1.500.000	1.500.000
39	Lemari triplek	4	1.500.000	6.000.000
40	Lemari triplek	2	1.500.000	3.000.000
41	Lemari rak	1	2.000.000	2.000.000
42	Lemari triplek	3	1.000.000	3.000.000
43	Lemari hotel	2	2.600.000	5.200.000
44	Lemari 2 pintu	3	3.000.000	9.000.000
45	Lemari 3 pintu	2	5.000.000	10.000.000
46	Lemari triplek	4	1.500.000	6.000.000
47	Lemari triplek	10	1.500.000	15.000.000
48	Lemari 2 pintu	1	3.000.000	3.000.000
49	Pintu triplek	5	800.000	4.000.000
50	Pintu kayu jati	4	1.500.000	6.000.000
51	Pintu kayu jati	11	1.200.000	13.200.000
52	Pintu triplek	3	800.000	2.400.000
53	Kusen kayu jati	3	500.000	1.500.000
54	Kusen jendela	10	500.000	5.000.000
55	Kusen jendela	8	450.000	3.600.000
56	Kusen jendela	4	350.000	1.400.000
57	Kusen jendela	1	500.000	500.000
58	Kusen jendela	12	350.000	4.200.000

59	Kusen pintu	8	350.000	2.800.000
60	Kusen pintu	4	350.000	1.400.000
61	Kusen pintu	13	350.000	4.550.000
62	Kusen jendela	12	450.000	5.400.000
63	Kusen pintu	5	450.000	2.250.000
64	Kusen jendela	16	450.000	7.200.000
65	Kusen pintu	2	500.000	1.000.000
66	Kusen jendela	6	350.000	2.100.000
67	Kusen jendela	12	400.000	4.800.000
68	Kusen pintu	4	350.000	1.400.000
69	Kusen jendela	12	350.000	4.200.000
70	Kusen pintu gandeng	14	350.000	4.900.000
71	Kusen jendela	12	400.000	4.800.000
72	Kusen pintu	5	350.000	1.750.000
73	Kusen kitchen set	1	700.000	700.000
74	Kusen jendela	4	350.000	1.400.000
75	Kusen jendela	8	350.000	2.800.000
76	Daun jendela	8	500.000	4.000.000
77	Daun pintu mahoni	2	1.200.000	2.400.000
78	Daun pintu jati putih	1	1.000.000	1.000.000
79	Daun jendela ruko	4	450.000	1.800.000
80	Daun jendela bethel	4	450.000	1.800.000
81	Daun pintu kayu jati	1	1.500.000	1.500.000
82	Daun pintu kayu jati	1	1.500.000	1.500.000
83	Daun pintu	5	1.500.000	7.500.000
84	Daun pintu mahoni	1	1.200.000	1.200.000
85	Daun jendela mahoni	10	450.000	4.500.000
86	Daun pintu kayu jati	20	500.000	10.000.000
87	Daun pintu tripleks	5	800.000	4.000.000
88	Daun pintu mahoni	8	1.200.000	9.600.000
89	Daun pintu	1	1.500.000	1.500.000
90	Daun pintu	3	1.200.000	3.600.000

91	Daun pintu jati putih	2	1.000.000	2.000.000
92	Daun jendela mahoni	20	450.000	9.000.000
93	Tempat tidur 180 cm	1	3.500.000	3.500.000
94	Tempat tidur 160 cm	1	3.200.000	3.200.000
95	Bangku panjang 160cm	4	1.200.000	4.800.000
96	Etalase makanan	2	1.500.000	3.000.000
97	Jendela	5	450.000	2.250.000
98	Jendela kayu mahoni	8	450.000	3.600.000
99	Rehap lemari	1	500.000	500.000
100	Ongkos pintu mahoni	4	700.000	2.800.000
101	Kisi-kisi sinar lombok	3	250.000	750.000
	<b>Jumlah</b>	776		<b>524.000.000</b>

Sumber: CV. Matawai Marunga,2023

Berdasarkan data awal CV. Matawai Marunga tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa jumlah pesanan sebanyak 101 pada tahun 2023, hal ini disadari oleh CV. Matawai Marunga untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik agar dapat meningkatkan jumlah pesanan.

Berdasarkan peneliti terdahulu: Hermanto (2021) mengatakan bahwa inovasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan signifikan  $0,000 < 0,05$  bahwa salah satu karakter yang sangat penting dari wirausaha kemampuannya berinovasi. Tanpa adanya inovasi perusahaan tidak akan dapat bertahan lama. Hal ini disebabkan kebutuhan keinginan dan permintaan pelanggan berubah-ubah. Untuk terus mengembangkan usaha yang dijalankan, perlu dikembangkan kreativitas dan inovasi agar konsumen tidak merasa jenuh dan bosan. Khususnya untuk usaha meubel, pengusaha harus terus mengupdate dan memperbarui baik dari segi bentuk maupun warna-warna. Jika pengusaha terus membuat dengan model yang lama dan tidak mengikuti perkembangan, maka konsumen akan mulai berpaling.

Menurut Hari Susanto dan Suhariadi (2022) mengatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kreativitas dan inovasi terhadap minat keberhasilan usaha dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Tingginya tingkat persaingan pada usaha ini mengakibatkan para pengusaha haruslah kreatif dan berinovasi pada usaha mereka agar mereka dapat mengembangkan usaha yang sedang mereka jalani, hal ini bertujuan untuk menghindari kejenuhan konsumen dengan produk yang belum berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Persaingan pada usaha ini dilakukan untuk mendapatkan pelanggan yang banyak, dan juga agar mendapatkan pesanan yang tinggi sehingga meningkatkan pendapatan yang di harapkan oleh para pelaku usaha.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Mebel Pada CV. Matawai Marunga Kelurahan Kambajawa Kabupaten Sumba Timur”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah; **Apakah terdapat pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap keberhasilan usaha mebel.**

## **1.3. Persoalan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat di rumuskan adalah :

- 1 Apakah kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mebel pada CV. Matawai marunga ?
- 2 Apakah inovasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mebel pada CV. Matawai marunga ?

## **1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap keberhasilan usaha mebel pada CV. Matawai marunga.
2. Untuk mengetahui pengaruh inovasi terhadap keberhasilan usaha mebel pada CV. Matawai marunga.

### **1.4.2. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan, serta meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi pengembangan ilmu manajemen terutama terkait pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap keberhasilan usaha mebel.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a) Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan teori yang diperoleh dari bangku perkuliahan dengan dunia kerja nyata, mengetahui lebih dalam tentang kreativitas dan inovasi dalam usaha mebel.

##### b) Bagi Instansi/Perusahaan

Dapat menjadikan solusi bagi perusahaan mengenai masalah-masalah yang terjadi dan menjadi solusi pengambilan keputusan mengenai kebijakan baru yang akan dibuat.

##### c) Bagi Pembaca

Sebagai tambahan pengetahuan untuk akademisi mengenai ilmu manajemen terutama terkait pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap keberhasilan usaha mebel serta dapat menjadi tambahan referensi sehingga dapat dijadikan bahan acuan atau referensi penelitian lebih lanjut.